

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

Program Studi  
Pendidikan Profesi Guru  
Pendidikan Matematika  
Kelas 2020

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**LAPORAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN DISCOVERY LEARNING**  
**UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK**  
**DALAM PEMBELAJARAN QURAN HADIS KELAS X**  
**SEMESTER GANJIL MA NURUL HIDAYAH ARGOPURO**  
**KABUPATEN SITUBONDO**

Disusun untuk memenuhi tugas PPL PPG dalam Jabatan 2022  
LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya

Dosen Pengampu: H. Moh. Faizin, M.Pd.I



Disusun Oleh:  
Hamdunyanto, S.Pd.I  
NIM : 06050822094

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**  
**LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**  
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**2022**

## MOTTO

*"Sukses adalah saya, saya harus sukses dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang"*

*"Guru yang paling bijak adalah kesalahan dan kegagalan yang pernah terjadi dalam kehidupan kita, jadilah pelajar yang baik dari kesalahan dan kegagalan itu"*

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh :

Nama Mahasiswa : HAMDUNYANTO

NIM : 06050822094

Judul PTK : IMPLEMENTASI PENDEKATAN  
DISCOVERY LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA  
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN QURAN  
HADIS KELAS X SEMESTER GANJIL MA  
NURUL HIDAYAH ARGOPURO  
KABUPATEN SITUBONDO

Telah diperiksa dan disetujui untuk memenuhi tugas

Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)

Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan 2022

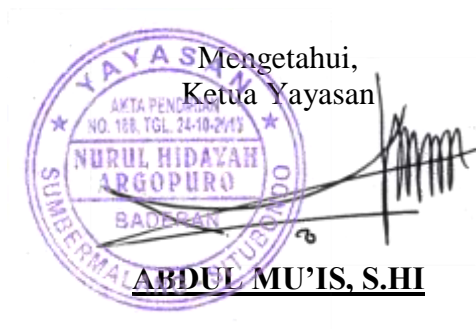
Angkatan II

UIN Sunan Ampel Surabaya

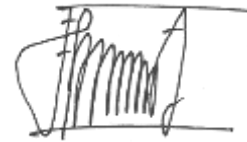
Hari : Selasa

Tanggal : 18 Oktober 2022

Mengesahkan



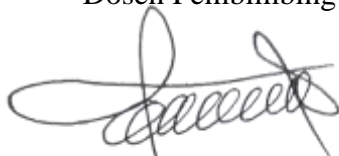
Guru Peneliti



HAMDUNYANTO, S.Pd.I

Menyetujui

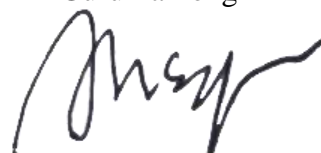
Dosen Pembimbing



H. MOH. FAIZIN, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 19720815 200501 1 004

Guru Pamong



INSA ASYAROH, S.Ag. M.Pd.

NIP. 19740616 200710 2 007

## Abstrak

**Hamdunyanto.** Implementasi Pendekatan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Quran Hadis Kelas X Semester Ganjil MA Nurul Hidayah Argopuro Kabupaten Situbondo.

*Discovery learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis. Sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuannya, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an hadis di kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus, PTK dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan langkah-langkah yang dirangkum dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif. tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah, yang teralisasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pendekatan *discovery learning* dan keaktifan belajar peserta didik di Kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro serta untuk mengetahui bagaimana pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X yang berjumlah 10 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi/pengamatan dan wawancara.

Kata Kunci: *Discovery learning*, keaktifan, peserta didik.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi Muhammad Saw. Beserta para keluarga dan sahabatnya.

Penulis berterima kasih kepada kedua orang tua Bapak Supa'i dan Ibu Mariya yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis dan tiada henti untuk memanjatkan doanya. Berkat beliau, peneliti dapat menyelesaikan tugas PTK tepat pada waktunya.

Berkat karunia Allah swt. dan semangat serta keuletan penulis dapat menyelesaikan penulisan PTK ini. Penulis memiliki kekurangan disertai segala macam keterbatasan, namun di luar dari pada itu, penulis dapat menyusun PTK ini. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Guru Profesional UIN Sunan Ampel Surabaya.

Laporan ini belum sempurna dan sangat terbatas, sehingga perlu penyempurnaan lebih lanjut, untuk itu saya mohon kritik, saran dan bimbingan untuk perbaikan di masa yang akan datang sekaligus tindak lanjut pada proses penelitian berikutnya lebih baik lagi.

Selanjutnya, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang selama ini mendukung dan membantu dalam proses Penelitian Tindakan kelas sampai pada tahap penyelesaian. Khusus nya kepada Bapak Ibu Dosen, Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan semua Pengurus Yayasan Nurul hidayah Argopuro serta teman-teman sepengabdian. Semoga karya

sederhana ini bisa memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pendidikan pada umumnya dan khususnya di MA Nurul Hidayah Argopuro. Aamiin Ya Robbal ‘Alamiin.

Begitu pula peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan motivasi dan masukan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah sehingga rahmat dan berkah selalu tercurahkan kepada mereka semua. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan PTK ini.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
ABSTRAK .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tindakan yang Dipilih .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Lingkup Penelitian .....	5
F. Signifikansi Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penerapan Model Diccovery Learning.....	7
B. Mata Pelajaran Qur'an Hadits .....	14
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Subjek Penelitian .....	17
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	17
C. Variabel yang Diselidiki .....	18
D. Rencana Tindakan.....	18
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	23



F. Indikator Kinerja.....	23
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	24
H. Daftar Pustaka .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	25
B. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus .....	26
1. Hasil penelitian Siklus I .....	28
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	34
3. Hasil Penelitian Siklus III .....	41
C. Perkembangan Hasil Belajar Peserta didik .....	48
D. Perkembangan Aktifitas peserta didik .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus
- Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Peserta didik Pada Pra Siklus
- Tabel 4.3 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I
- Tabel 4.4 Hasil Tes Formatif Peserta didik Siklus I
- Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Peserta didik Pada Siklus I
- Tabel 4.6 Aktivitas Peserta didik Selama Siklus I
- Tabel 4.7 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II
- Tabel 4.8 Hasil Tes Formatif Peserta didik Siklus II
- Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Peserta didik Pada Siklus II
- Tabel 4.10 Aktivitas Peserta didik Selama Siklus II
- Tabel 4.11 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II
- Tabel 4.12 Hasil Tes Formatif Peserta didik Siklus III
- Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Peserta didik Pada Siklus III
- Tabel 4.14 Aktivitas Peserta didik Selama Siklus III
- Tabel 4.15 Hasil Tes Formatif pada Kondisi Awal/Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III
- Tabel 4.16 Rekap hasil Tes pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III
- Tabel 4.17 Perkembangan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Peserta didik Selama Penelitian
- Tabel 4.18 Perkembangan Aktivitas Peserta didik Selama Penelitian

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. RPP Siklus
2. Instrumen Penilaian
3. Lembar Observasi Pengelolaan Kelas
4. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik
7. Dokumentasi Siklus I
8. Dokumentasi Siklus II
9. Dokumentasi Siklus III

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk membangun kualitas kehidupan manusia melalui pendidikan persekolahan terus dilakukan dan tidak akan berhenti selama manusia ada. Proses itu berlangsung secara berkelanjutan. Kegagalan pendidikan pada suatu generasi akan membawa malapetaka bagi generasi berikutnya, sebaliknya keberhasilan pendidikan akan menghasilkan suatu generasi tangguh yang siap menghadapi segala tantangan di masa datang.

Dalam perspektif islam, pendidikan islam adalah proses bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian utama menurut ukuran yang telah ditentukan. Kepribadian utama disini adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam, memilih, memutuskan, mengamalkan, dan mempertanggungjawabkan perbuatan berdasarkan ajaran islam.<sup>1</sup>

Pendidik merupakan komponen penting pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor seorang pendidik. Tugas seorang pendidik adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.<sup>2</sup> Keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi tergantung dari pendekatan, strategi, metode atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>1</sup> Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), cet.1, hlm.6.

<sup>2</sup> Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 1.

Pada periode awal pembelajaran sampai berakhirnya paham behaviorisme, pendekatan pembelajaran didominasi oleh pembelajaran berbasis guru (*teacher-centered learning*) di mana pendidik menerangkan ke peserta didik, menulis dipapan tulis, kemudian para peserta didik disuruh mencatat apa yang sudah di tulis pendidik di papan tulis ke dalam buku mereka masing-masing tentunya ini akan menghabiskan banyak waktu untuk menulis dan menyalinnya ke buku catatan, dan tidak ada interaksi antara pendidik dan peserta didik karena hanya berfokus pada catatan yang harus diselesaikan. Maka cara mengajar yang seperti ini akan membuat peserta didik terus menerus mengharapkan bantuan atau penjelasan dari pendidik, ini akan membuat peserta didik tersebut enggan untuk mencari pengetahuan yang lebih diluar dari penjelasan pendidik. Padahal kurikulum saat ini menginginkan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.

Berbagai riset di sejumlah negara membuktikan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu mengikat peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, membuat pembelajaran lebih relevan, menyenangkan, serta menyajikan pengalaman belajar yang membangkitkan motivasi belajar.<sup>3</sup>

Pada era ini yang harus di tuntut serba canggih dan mengikuti pergerakan zaman, teknologi pun sudah merambah ke dunia pendidikan. Sekarang ini peserta didik mungkin saja akan lebih banyak belajar dari media elektronik dan media lain dari pada pendidik. Dengan demikian, tugas utama pendidik lebih terfokus pada mengajar peserta didik untuk mengakses sendiri informasi dan pengetahuan yang diperlukan dari berbagai sumber belajar. Jadi, cara mengajar konvensional yang berpusat hanya pada pendidik

---

<sup>3</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 2.

sebaiknya tidak digunakan lagi dan diganti dengan menggunakan cara mengajar yang menuntut peserta didik yang belajar aktif.

Belajar aktif menuntut peserta didik untuk bersemangat, gesit, menyenangkan, dan spirit, bahkan peserta didik sering meninggalkan tempat duduk untuk bergerak leluasa dan berfikir keras, keaktifan peserta didik tidak hanya aktif fisik tapi juga keaktifan mental.<sup>4</sup>

Pendekatan yang diharapkan mampu menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning* (DL). Di mana dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan tersebut diharapkan terjadi komunikasi antara pendidik dan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dalam penerapan pendekatan DL tenaga pendidik dapat mendorong para peserta didik untuk mampu belajar aktif dalam proses pembelajaran.

*Discovery*/penemuan secara terbimbing dari pendidik merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan materi-materi, dan merupakan cara yang dapat digunakan pendidik untuk menjembatani ilmu pendidikan Islam yang masih bersifat abstrak dengan dunia nyata yang dihadapi peserta didik, karena pendekatan DL ini lebih menitik beratkan terhadap pengalaman langsung peserta didik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif didalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> <https://www.kajianpustaka.com/2012/12/pembelajaran-aktif.html> (Diakses pada tanggal 14 Mei 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul, “Pendekatan Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pengertian Al-Qur’an Menurut Pendapat Para Ulama’ Di Kelas X Semester Ganjil MA Nurul Hidayah Argopuro Situbondo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendekatan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Quran Hadis Kelas X Semester Ganjil Ma Nurul Hidayah Argopuro Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana hasil Peningkatan Dari Implementasi Pendekatan Discovery Learning untuk meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Quran Hadis Kelas x Semester Ganjil MA Nurul Hidayah Argopuro Kabupaten Situbondo?

## **C. Tindakan yang dipilih**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya sebuah tindakan dari pendidik berupa penggunaan model Discovery Learning dalam rangka meningkatkan Aktifitas Peserta Didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi Pengertian Al-Qur’an Menurut Pendapat Para Ulama’. Selain itu peneliti memilih model Discovery Learning karena dengan model pembelajaran ini peserta didik dapat dengan mudah mengingat pelajaran atau materi yang telah

dipelajarinya, peserta didik akan merasakan belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Model pembelajaran ini juga mudah diterapkan dan membantu partisipasi dari semua peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan *discovery learning* dalam pengertian Al-Qur'an Menurut pendapat para ulama' di kelas X Semester Ganjil MA Nurul Hidayah Argopuro Situondo
2. Untuk mengetahui pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas X Semester Ganjil MA Nurul Hidayah Argopuro Situbondo

#### **E. Lingkup Penelitian**

Hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan metode yang monoton membuat peserta didik kurang aktif dan kurang memahami materi yang disampaikan. Adanya model *discovery learning* akan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik meningkat. Untuk menyederhanakan dan membatasi ruang lingkup penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X Semester Ganjil MA Nurul Hidayah Argopuro Tahun Pelajaran 2022/2023 yang hanya memfokuskan pada hasil belajar peserta didik dalam Pengertian Al-Qur'an Menurut para ulama' dengan menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.



## **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Dapat memperoleh informasi ilmiah tentang penerapan model discovery learning dalam pengertian Al-Qur'an menurut para ulama'
  - b. Dapat menemukan konsep-konsep teoritis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis pada pengertian Al-Qur'an Menurut para ulama di MA Nurul Hidayah Argopuro.
2. Secara Praktis
  - a. Memperluas pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran.
  - b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. PENERAPAN MODEL DICCOVERY LEARNING

#### 1. Pengertian Pendekatan *Discovery Learning*

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pendekatan adalah “1) Proses perbuatan, cara mendekati; 2) Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti; metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.<sup>5</sup> Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.<sup>6</sup>

Pendekatan merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian. Pendekatan akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan dipelajari. Pendekatan pembelajaran adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>7</sup>

*Discovery* artinya penemuan, *discovery* terjadi bila peserta didik ikut terlibat.<sup>8</sup> Jadi para peserta didik diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya sendiri, harus diusahakan agar jawaban atau

---

<sup>5</sup> Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 99.

<sup>6</sup> Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 99.

<sup>7</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.186.

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 219.

hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh peserta didik. Dalam tahap ini peserta didik didorong untuk mau berusaha mengumpulkan informasi mengenai kejadian yang mereka lihat atau alami.

*Discovery learning* (DL) merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis. Sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuannya, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku.<sup>9</sup>

*Discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dengan pembelajaran dalam bentuk finalnya (utuh dari awal sampai akhir), tetapi peserta didik dirangsang untuk menemukan sendiri.<sup>10</sup> DL adalah salah satu pendekatan yang paling berpengaruh, karena peserta didik didorong untuk belajar dengan diri mereka sendiri. Peserta didik belajar aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, sedangkan pendidik mendorong peserta didik untuk menggunakan pengalaman-pengalaman dan menghubungkan pengalaman-pengalaman tersebut untuk menemukan prinsip-prinsip bagi diri mereka sendiri. Ini berarti berpengaruh terhadap peranan pendidik sebagai penyampai informasi dan pengelola interaksi belajar mengajar di kelas.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan DL, pendidik hanya menampilkan faktor, kejadian atau demonstrasi. Peserta didik berusaha mengumpulkan informasi dan mencari sendiri dari buku,

---

<sup>9</sup> Hanafiah Nanang dan Cucu Suhada, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rafika Aditama, 2009), h. 77.

<sup>10</sup> Takdir Mohammad Ilahi, *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), h. 29.

teks, dokumen, data statistik, dan sebagainya.<sup>11</sup> Jadi, pendekatan DL yaitu pendekatan penemuan yang menuntut peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan aktivitasnya sendiri baik secara berkelompok maupun secara sendiri-sendiri tergantung pada setting yang ditentukan sebelumnya.

*Discovery learning* mempunyai beberapa keuntungan dalam belajar, antara lain peserta didik memiliki motivasi dari dalam diri sendiri untuk menyelesaikan pekerjaannya sampai mereka menemukan jawaban-jawaban atas problem yang mereka hadapi. Selain itu, peserta didik juga belajar untuk mandiri dalam memecahkan masalah dan memiliki keterampilan berpikir kritis, karena mereka harus menganalisis dan mengelola informasi.<sup>12</sup> Tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan DL adalah untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam memperoleh dan memproses perolehan materi pelajaran, mengarahkan peserta didik agar mengurangi ketergantungan kepada pendidik sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan peserta didik, dan melatih peserta didik untuk mengeksplorasi lingkungan sebagai sumber informasi untuk pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan definisi DL yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa DL adalah proses pembelajaran di mana peserta didik dituntut untuk dapat menemukan sendiri hasil akhir pembelajaran melalui rangsangan berupa pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>11</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),

<sup>12</sup> Karwono dan Mularsih Heni, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h. 121-124.

<sup>13</sup> <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/6488/6712> (Diakses pada tanggal 9 Juli 2019).

mengarahkan peserta didik. Jadi, pendekatan DL adalah langkah awal yang diambil oleh pendidik untuk membentuk suatu ide dalam proses pembelajaran dengan membuat peserta didik secara aktif menemukan sendiri hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

## **2. Prinsip-prinsip Penggunaan *Discovery Learning***

Dalam penggunaan pendekatan DL, terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik. Kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Berorientasi Pada Pengembangan Intelektual**

Tujuan utama dari *discovery* adalah pengembangan kemampuan berfikir. Dengan demikian, penemuan ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Oleh karena itu, keberhasilan dengan menggunakan pendekatan ini bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu yang dibutuhkan.

### **2. Prinsip Interaksi**

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan pendidik itu sendiri, bahkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan pendidik bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Pendidik perlu mengarahkan agar peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

### **3. Prinsip Bertanya**

Peserta didik untuk menjawab/mengemukakan setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir itu sendiri. Oleh sebab itu, kemampuan pendidik untuk bertanya dalam setiap langkah *discovery* sangat diperlukan.

#### 4. Prinsip Belajar

Untuk berpikir belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir, yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

#### 5. Prinsip Keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya.<sup>14</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan *Discovery Learning*

#### 1. Kelebihan *Discovery Learning*

Menurut Evelin, kelebihan dari belajar penemuan (*discovery learning*) adalah:

1. Menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik, dapat memotivasi untuk menemukan jawaban-jawaban
2. Menimbulkan keterampilan memecahkan masalah secara mandiri dan mengharuskan peserta didik untuk menganalisa dan memanipulasi informasi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 198-201.

<sup>15</sup> Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 34.

## 2. Kekurangan *Discovery Learning*

Beberapa kekurangan yang dimiliki pendekatan DL adalah:

1. Pendekatan ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi peserta didik yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berfikir mengungkapkan hubungan antara konsep- konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
2. Pendekatan ini tidak efisien untuk mengajar jumlah peserta didik yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
3. Harapan-harapan yang terkandung dalam pendekatan ini dapat buyar berhadapan dengan peserta didik dan pendidik yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang sama.
4. Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.<sup>16</sup>

## 2. Pengertian Keaktifan Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan. Keaktifan dapat dilihat dari kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan keaktifan di sini adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar peserta didiknya aktif, jasmani maupun rohani. Peran aktif dari peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Partisipasi aktif peserta didik dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap pendidik didalam proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa partisipasi aktif ini harus dapat diterapkan oleh peserta didik dalam setiap bentuk kegiatan belajar.

Keaktifan adalah suatu tindakan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Indikator keaktifan peserta didik dapat dari jenis-jenis aktivitas dalam belajarmeliputi:

---

<sup>16</sup> <http://eprints.uny.ac.id/19494/1/20.pdf> (Diakses pada tanggal 9 Juli 2019).

1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, ekerjaan yang lain.
2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar membuat grafik, peta diagram.
6. *Mental activities*, misalnya menanggapi, menjawab, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
7. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.<sup>17</sup>

Belajar adalah suatu perubahan dari diri individu dengan lingkungannya yang menjadikannya mendapatkan kemampuan yang lebih tinggi untuk hidup secara wajar dalam lingkungannya.<sup>18</sup> Belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang disajikan.<sup>19</sup>

Menurut Hisyam Zaini, pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti peserta didik yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Peserta didik secara aktif menggunakan pikirannya, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pengajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.172.

<sup>18</sup> Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajar*, (Cet. IV; Ujung Pandang: PT. Bintang Selatan, 1994), h. 98.

<sup>19</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1997), h. 162.

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, h. 170.



Keaktifan belajar adalah peserta didik melakukan kegiatan secara bebas, tidak takut berpendapat, memecahkan masalah sendiri, membaca sumber belajar yang diberikan oleh pendidik, bisa belajar secara individu maupun kelompok, dan peserta didik selalu termotivasi untuk berpendapat. Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang melibatkan seluruh aspek dalam diri peserta didik.<sup>21</sup>

## **B. MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Qur'an Hadits**

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Aliyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari

### **2. Tujuan ilmu Qur'an Hadits**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut: a. Pengembangan, yaitu

---

<sup>21</sup> Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 50.

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya. b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. c. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. d. Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>22</sup>

### 3. Pengamalan Al-Quran hadits

Menerapkan Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup umat islam - Keyakinan terhadap kebenaran al-qur'an dan hadits harus dapat dibuktikan dengan penerapan aturan pedoman hidup itu dalam kehidupan sebagai seorang muslim. Beberapa ajaran atau aturan al-qur'an dan hadis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut.

1. Dalam kehidupan pribadi Penerapan ajaran al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sebagai seorang pelajar muslim, yaitu sebagai berikut:
  - a. Mengamalkan seluruh ilmu yang sudah diperoleh dari sekolah/madrasah
  - b. Belajar dengan sungguh-sungguh dan tekun terutama ilmu-ilmu al-qur'an dan hadis dengan tidak meninggalkan ilmu lain
  - c. Menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif , misalnya mempelajari bidang keterampilan tertentu yang berguna bagi masa depan
  - d. Tidak bergaul bebas dan dengan sembarang teman, tetapi memilih teman – teman yang baik.

---

<sup>22</sup> Departemen Agama, Standar , hal : 5

## 2. Dalam bidang kehidupan keluarga

Penerapan aturan al-qur'an dan hadits dalam lingkungan keluarga yang bisa dilakukan oleh seorang ayah antara lain sebagai berikut :

- a. Seorang ayah memberi nafkah dari hasil yang halal untuk keluarga
- b. Orang tua mengarahkan pada suasana kehidupannya sesuai dengan al-qur'an dan hadits dalam keluarga
- c. Mengedapankan musyawarah untuk memecahkan segala persoalan yang terjadi dalam keluarga

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

##### **A. Subjek Penelitian**

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Al-Qur'an Hadis MA Nurul Hidayah Argopuro. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap kelas yang diajar. Jumlah keseluruhan peserta didik di kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro yaitu sebanyak 10 peserta didik, yang terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Alasan peneliti menjadikan kelas X (Pengertian Al-Qur'an Menurut Pendapat Para Ulama') MA Nurul Hidayah Argopuro sebagai subjek penelitian adalah karena peserta didik di kelas tersebut tergolong peserta didik yang mempunyai keaktifan yang kurang, ada beberapa peserta didik yang dikatakan cerdas namun kurang dalam segi keaktifan. Sehingga peneliti ingin menggunakan pendekatan *discovery learning* dalam proses pembelajaran.

##### **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

###### 1) Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah di MA Nurul Hidayah Argopuro Desa Baderan Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo

###### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2022/2023, yaitu pada Semester Ganjil. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan Madrasah, karena penelitian tindakan kelas

memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### 3) Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan mengikuti prosedur yakni meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar dalam Pengertian Al-Qur'an Menurut pendapat Para Ulama' di Kelas X Semester Ganjil MA Nurul Hidayah Argopuro.

## C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

### 1) Variabel input

Variabel input yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas x MA Nurul Hidayah Argopuro

### 2) Variabel Proses

Variabel proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan Model discovery learning

### 3) Variabel output

Variabel output yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan keaktifan peserta didik kelas X dalam memahami Pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para Ulama'.

## D. Rencana Tindakan

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua tahap. Pertama tahap pra tindakan dan kedua tahap pelaksanaan tindakan.

Rincian tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits. Pada tahap pratindakan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah tentang penelitian yang akan dilakukan
- b. Melakukan observasi pada kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- c. Melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- d. Pembuatan test awal
- e. Melaksanakan test awal

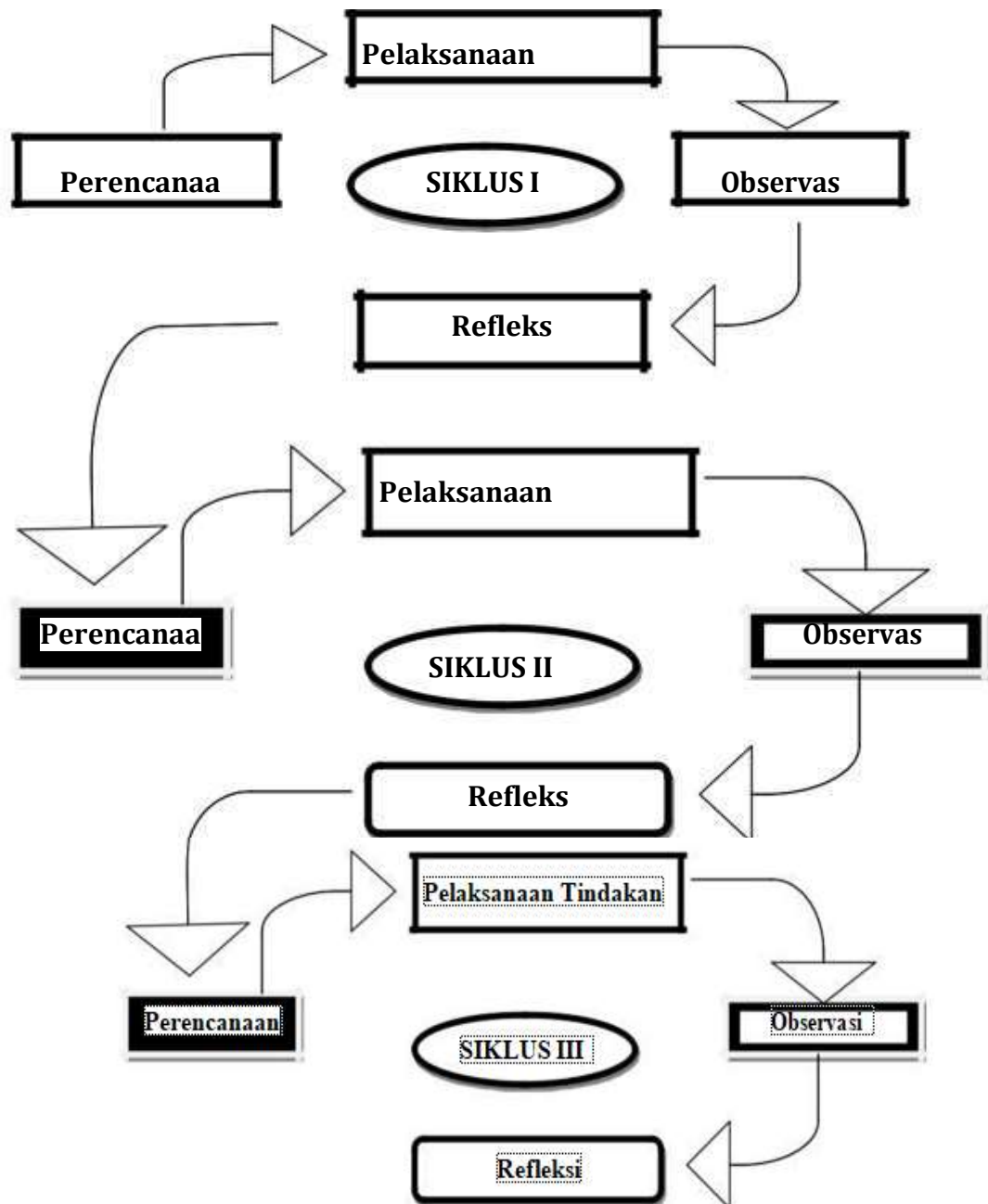
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas permasalahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggar yang terdiri dari 4 tahap meliputi:

- a. Tahap perencanaan (*planning*)
- b. Tahap pelaksanaan (*acting*)
- c. Tahap observasi (*observing*)
- d. Tahap refleksi (*reflection*)

Untuk lebih jelasnya berikut penggambaran konsep dari siklus-siklus dan tindakan-tindakannya:



Mc Niff menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dalam konteks pembelajaran.<sup>23</sup> Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan masalah di berbagai persoalan pembelajaran. Oleh karena itu fokus PTK terletak pada alternatif tindakan yang direncanakan. Kemudian diujicobakan dan selanjutnya dievaluasi apakah alternatif tersebut dapat digunakan untuk memecahkan persoalan

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 106.

pembelajaran yang sedang dihadapi peserta didik atau tidak.

Maka prosedur yang direncanakan haruslah sistematis dan efisien menurut sasaran ketercapaian tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Terkait dengan hal tersebut maka prosedur dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, masing-masing siklus tersebut terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

### 3) Rancangan Siklus 1

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan Silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Modul sesuai Materi, Media yang digunakan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Evaluasi atau Instrumen penilaian baik peserta didik maupun Guru.

#### b. Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan model Discovery Learning yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran akan ditempuh seperti pembelajaran pada umumnya yaitu terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup yang pelaksanaannya disesuaikan dengan RPP yang telah di buat.

#### c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh pengamat dari rekan guru sejawat. Pengamatan dilakukan dengan berpedoman lembar pengamatan yang telah dibuat. Objek pengamatan ada 2 hal yaitu guru dan peserta didik.

- a. Rekan guru sejawat mengamati langkah- langkah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran
- b. Guru Mapel mengamati aktifitas belajar peserta didik.

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru bersama rekan sejawat melakukan



pengamatan melalui diskusi dari tindakan yang telah dilakukan. Menginventarisir kekuarangan-kekurangannya untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

- c. Rekan sejawat memberikan masukan kepada guru terkait hal hal yang akan di perbaiki pada siklus ke 2.
- d. Guru mengumpulkan / merekap hasil evaluasi dari instrumen yang telah di isi dan melakukan perbaikan pada siklus ke 2

#### 4) Rancangan siklus II

##### a. Tahap Perencanaan

Dalam Perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Modul sesuai Materi, Media yang digunakan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Evaluasi atau Instrumen penilaian baik peserta didik maupun Guru.

##### b. Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan model Discovery Learning yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran akan ditempuh seperti pembelajaran pada umumnya yaitu terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup yang pelaksanaannya disesuaikan dengan RPP yang telah di buat.

##### c. Observasi dan Evaluasi

pengamatan dan evaluasi dilakukan sebelum, selama dan setelah dilakukannya

tindakan pembelajaran dengan model Discovery Learning , dengan menggunakan alat-alat evaluasi yang telah disiapkan dalam perencanaan seperti mendata alat yang di gunakan oleh peserta didik berupa Laptop,

computer atau smartphone.

d. Refleksi

pada tahap ini dilakuakn perenungan terhadap 4 komponen tersebut yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan & 3 evaluasi yang telah dilakukan pada akhir pertemuan siklus , dan hasil ke dua siklus tersebut akan di olah atau direkap dan dipakai sebagai menyempurnakan siklus.

### **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

Tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket diisi oleh peserta didik guna mengetahui motivasi belajar selama menggunakan penerapan Elektronik Discovery Learning setelah akhir siklus.

b. Tes

Tes dilakukan setelah akhir siklus, tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kompetensi Dasar. Dengan demikian instrumen yang digunakan adalah soal siklus. Tes dilakukan tiap akhir siklus. Jadi dilakukan 2 kali.

### **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Batas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran adalah 80 (predikat baik)
2. Batas Keberhasilan hasil belajar mencapai KKM yaitu 75 (predikat cukup)

**G. Tim peneliti dan tugasnya**

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama berkolaboratif dengan guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an hadis Kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observatori bersama dengan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran yang berupa proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Dengan demikian keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dirancang secara professional. Keberhasilan belajar mengajar lebih ditekankan pada proses dan sedikit pada hasil yang diperoleh peserta didik. Untuk melakukan proses diperlukan motivasi baik yang timbul dari dalam maupun luar individu. Pada penelitian ini, penilaian keberhasilan proses belajar mengajar diamati dari perubahan-perubahan antara lain: aktivitas peserta didik selama pembelajaran yang mengarah pada kategori baik, dan tercapainya syarat ketuntasan belajar mengajar pada peserta didik. Tindakan yang dilakukan berupa motivasi atau pengkondisian lingkungan belajar peserta didik agar terjadi perubahan seperti yang diinginkan.

Diharapkan, hasil penelitian nantinya mendeskripsikan bahwa desain pembelajaran yang disusun dan diimplementasikan dengan baik memberikan hasil yang baik pula. Dengan demikian *model discovery learning* ini dapat pula diterapkan pada pembelajaran lain di kelas, khususnya di MA Nurul Hidayah Argopuro. Model yang variatif diharapkan dapat memberi kesempatan bagi peserta didik untuk lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus**

Penelitian dilaksanakan di MA MA Nurul Hidayah Argopuro Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo. Penelitian dilakukan dengan memilih subyek penelitian peserta didik kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro yang berjumlah 10 peserta didik. Penelitian diawali pada tanggal 19 September 2022 persetujuan kepala Madrasah dan guru untuk melakukan observasi pembelajaran di Kelas X. Selain itu peneliti juga menggali data dengan interview pada beberapa guru yang mengampu mata pelajaran di kelas X. Guru menjelaskan bahwa selama ini hanya menggunakan metode ceramah karena mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak persiapan. Selain metode ceramah guru juga menggunakan metode lain, seperti diskusi, tanya jawab dan bermain kuis namun hal ini sangat jarang diterapkan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis media yang digunakan masih terkesan dan didominasi media konvensional (Papan Tulis, dan Buku). Kegiatan peserta didik dalam pembelajaran adalah mendengarkan, membaca buku, dan mencatat rangkuman di akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil tanya jawab tersebut juga diketahui bahwa peserta didik merasa bosan dan kurang antusias pada mata pelajaran Bahasa arab sehingga mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan fenomena proses pembelajaran yang kurang aktif, sehingga menyebabkan suasana pembelajaran menjadikan peserta didik kurang fokus dan cenderung sibuk dengan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran. Kemudian untuk hasil belajar peserta didik juga masih banyak ditemukan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Oleh karena demikian, guru bekerjasama dengan peneliti bermaksud untuk merencanakan perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penelitian tindakan kelas yaitu dengan menerapkan *Discovery Learning*. Melalui rencana perbaikan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Di bawah ini adalah daftar nilai hasil belajar pra siklus pada peserta didik kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro.

### 1) Hasil Belajar Pra Siklus

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

NO	NAMA	KKM	NILAI	T/TT
1	Ainur Rahmah	75	77	T
2	Ahmad Rabit Maulana	75	60	TT
3	Angga Aditya Prayoga	75	68	TT
4	Moh. Ahsin	75	65	TT
5	Ulfatun Hasanah	75	65	TT
6	Maulidatul Hasanah	75	66	TT
7	Ikbal Ramadani	75	60	TT
8	Fatmawati	75	65	TT
9	Ela Dwi Andini	75	60	TT
10	Khofifah	75	75	T
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>2</b>
	<b>Persentase Nilai Tuntas</b>			<b>20%</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>8</b>
	<b>Persentase Nilai Tidak Tuntas</b>			<b>80%</b>

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Peserta didik yang tuntas : 2

Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas : 8

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Peserta didik Pada Pra Siklus**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	66
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	2
3	Presentase Ketuntasan Belajar	20%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik dengan nilai memenuhi target KKM 75 dengan prosentase ketuntasan dari keseluruhan peserta didik sebesar 20%. Adapun yang belum memenuhi KKM terdapat 8 peserta didik yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan 80%.

## 2) Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan *Model Discovery Learning*.

Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
2. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
3. Mempersiapkan lembar pengamatan lainnya.

### b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 di Kelas X jumlah peserta didik 10 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran

yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai
	<p><b>Pengamatan KBM</b></p> <p><b>A. Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 3</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3</li> <li>3. Melakukan apersepsi (mengulas materi pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa peserta didik agar siap dalam melaksanakan proses belajar. 3</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik. 3</li> </ol>	
	<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menayangkan video tentang materi Pengertian Al-Qur'an Menurut para Ulama' 3</li> <li>2) Guru meminta Peserta didik untuk mengamati Gambar dan video tersebut. 3</li> <li>3) Guru meminta pesera didik untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi. 3</li> </ol>	



	4) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik setiap individu.	3
	5) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anggota dengan kelompok dipilih secara heterogen.	3
	6) Guru memberikan LKPD yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.	3
	7) Guru memberikan tes kepada peserta didik setiap individu.	3
	8) Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil Tes awal hingga tes selanjutnya.	3
	<b>C. Penutup</b>	
	1. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan materi	3
	2. Memberikan evaluasi	3
II	<b>Pengelolaan Waktu</b>	2
III	<b>Antusiasme Kelas</b>	
	1. Peserta didik antusias	2
	2. Guru antusias	3
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>

**Keterangan: Nilai : Kriteria**

- 1) : Tidak Baik
- 2) : Kurang Baik
- 3) : Cukup Baik
- 4) : Baik

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan kriteria

kurang baik adalah diskusi, pengelolaan waktu, dan peserta didik antusias. Keempat aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

### 1) Hasil Belajar Siklus 1

Setelah pembelajaran berakhir, hasil yang diperoleh berupa nilai akhir test peserta didik pada perlakuan siklus I penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Tes Formatif Peserta didik Siklus I

NO	NAMA	KKM	NILAI	T/TT
1	Ainur Rahmah	75	78	T
2	Ahmad Rabbit maulana	75	64	TT
3	Angga aditiya Prayoga	75	68	TT
4	Moh. Ahsin	75	65	TT
5	Ulfatun Hasanah	75	67	TT
6	Maulidatul hasanah	75	75	T
7	Ikbal Ramadani	75	65	TT
8	Fatmawati	75	65	TT
9	Ela Dwi Andini	75	60	TT
10	Khofifah	75	77	T
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>3</b>
	<b>Persentase Nilai Tuntas</b>			<b>30%</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>7</b>
	<b>Persentase Nilai Tidak Tuntas</b>			<b>70%</b>

#### Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Peserta didik yang tuntas : 3

Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas : 7

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Peserta didik Pada Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	68
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	3
3	Presentase Ketuntasan Belajar	30%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan discovery learning diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 68 dan ketuntasan belajar mencapai 30% atau ada 3 peserta didik dari 10 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai >75 hanya sebesar 30% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Discovery Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

## 2) Paparan Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yang dilakukan selama proses pra penelitian tindakan kelas diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Aktivitas Peserta didik Selama Siklus I**

No	Kategori pengamatan	Jumlah peserta didik	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	7	70 %

2.	Membaca buku peserta didik	8	80 %
3.	Mengajukan pertanyaan	2	20%
4.	Menanggapi pertanyaan/pendapat guru	4	40 %
5.	Bertukar pendapat dengan teman	3	30 %
6.	Menyatakan ide dengan jelas	5	50 %
7.	Menjawab soal dengan tepat waktu	6	60%
8.	Menyusun teks sesuai kaidah	4	40%
9.	Membuat kalimat dengan sempurna	4	40%
10.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	5	50 %

Jumlah = jumlah peserta didik menurut kategori pengamatan dalam satu siklus.

% = Persentase jumlah peserta didik yang beraktivitas berdasarkan kategori pengamatan.

Kesepuluh kategori di atas didasarkan pada pengamatan peneliti atas kegiatan atau aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kesepuluh kategori ini dijadikan sebagai acuan pengamatan tindakan/aktivitas peserta didik dalam siklus I yang digunakan pada penelitian. Kategori pengamatan aktivitas peserta didik tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sehingga terlihat dengan jelas kemajuan ataupun kemunduran aktifitas dari setiap kategori yang terjadi selama siklus I berlangsung. Perubahan perilaku yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tergambar dengan jelas.

### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang maksimal dalam memotivasi peserta didik dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu
- 3) Peserta didik kurang aktif selama pembelajaran berlangsung
- 4) Peserta didik kurang tertarik dengan materi
- 5) Peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan

#### **d. Revisi**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi peserta didik dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana peserta didik diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan membericatat.
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih antusias.
- 4) Guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik.

### **3) Siklus II**

#### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat

pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

**b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2022 di Kelas X dengan jumlah peserta didik 10 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai
	<p><b>Pengamatan KBM</b></p> <p><b>A. Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Melakukan apersepsi (mengulas materi pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa peserta didik agar siap dalam</li> </ol>	<p>4</p> <p>4</p> <p>3</p>

	<p>melaksanakan proses belajar.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.</p>	3
	<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <p>1) Guru menayangkan video tentang materi Pengertian Al-Qur'an Menurut para Ulama'</p> <p>2) Guru meminta Peserta didik untuk mengamati Gambar dan video tersebut.</p> <p>3) Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi.</p> <p>4) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik setiap individu.</p> <p>5) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 anggota dengan kelompok dipilih secara heterogen.</p> <p>6) Guru memberikan LKPD yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.</p> <p>7) Guru memberikan tes kepada peserta didik setiap individu.</p> <p>8) Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil Tes awal hingga tes selanjutnya.</p>	3 3 4 4 4 3 4 3
	<p><b>C. Penutup</b></p> <p>1. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan materi</p>	3 4

	2. Memberikan evaluasi	
II	<b>Pengelolaan Waktu</b>	3
III	<b>Antusiasme Kelas</b>	
	1. Peserta didik antusias	3
	2. Guru antusias	3
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>

Keterangan : **Nilai : Kriteria**

- 1) : Tidak Baik
- 2) : Kurang Baik
- 1) : Cukup Baik
- 2) : Baik

Dari tabel di atas, tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan *model discovery learning* mendapatkan penilaian yang cukup baik dari pengamat. Maksudnya dari seluruh penilaian tidak terdapat nilai kurang. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi peserta didik, membimbing peserta didik merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek I atas penerapan metode diskusi diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan.

### 1) Hasil Belajar Siklus II

Setelah pembelajaran berakhir, hasil yang diperoleh berupa



nilai akhir test peserta didik pada perlakuan siklus II penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Tes Formatif Peserta didik Siklus II

NO	NAMA	KKM	NILAI	T/TT
1	Ainur Rahmah	75	78	T
2	Ahmad Rabbit Maulana	75	64	TT
3	Angga Aditya Prayoga	75	77	T
4	Moh. Ahsin	75	65	TT
5	Ulfatun Hasanah	75	78	T
6	Maulidatul Hasanah	75	75	T
7	Iqbal Ramadani	75	76	T
8	Fatmawati	75	65	TT
9	Ela Dwi Andini	75	60	TT
10	Khofifah	75	77	T
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>6</b>
	<b>Persentase Nilai Tuntas</b>			<b>60%</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>4</b>
	<b>Persentase Nilai Tidak Tuntas</b>			<b>40%</b>

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Peserta didik yang tuntas : 6

Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas : 4

Persentase Ketuntasan : 60%

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Tes Peserta didik Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	72
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	6
3	Persentase Ketuntasan Belajar	60%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 72 dan ketuntasan belajar mencapai 60 %

atau ada 6 peserta didik dari 10 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan kemampuan menulis peserta didik ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu peserta didik juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan pembelajaran dengan *Model Discovery Learning*.

## 2) Paparan Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yang dilakukan selama proses pra penelitian tindakan kelas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10 Aktivitas Peserta didik Selama Siklus II

No	Kategori pengamatan	Jumlah peserta didik	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	7	70 %
2.	Membaca buku peserta didik	8	80 %
3.	Mengajukan pertanyaan	3	30%
4.	Menanggapi pertanyaan/pendapat guru	5	50 %
5.	Bertukar pendapat dengan teman	3	30 %
6.	Menyatakan ide dengan jelas	5	50 %
7.	Menjawab soal dengan tepat waktu	7	70%

8.	Menyusun teks sesuai kaidah	4	40%
9.	Membuat kalimat dengan sempurna	5	50%
10.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	5	50 %

Keterangan :

Jumlah = jumlah peserta didik menurut kategori pengamatan dalam satu siklus. % = Persentase jumlah peserta didik yang beraktivitas berdasarkan kategori pengamatan Kesepuluh kategori di atas didasarkan pada pengamatan peneliti atas kegiatan atau aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kesepuluh kategori ini dijadikan sebagai acuan pengamatan tindakan/aktivitas peserta didik dalam siklus II yang digunakan pada penelitian. Kategori pengamatan aktivitas peserta didik tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sehingga terlihat dengan jelas kemajuan ataupun kemunduran aktifitas dari setiap kategori yang terjadi selama siklus II berlangsung. Perubahan perilaku yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tergambar dengan jelas.

### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik perlu motivasi
- 2) Membimbing peserta didik merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Peserta didik Kurang minat terhadap materi

- 4) Peserta didik takut/malu dalam bertanya ataupun diskusi
- 5) Peserta didik ada yang kesulitan menyusun kalimat dengan sempurna

#### **d. Revisi**

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan- kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antarlain:

- 1) Guru dalam memotivasi peserta didik hendaknya dapat membuat peserta didik lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru harus lebih sabra dalam membimbing peserta didik merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
- 3) Guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih menarik
- 4) Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soallatihan pada peserta didik untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar
- 5) Guru harus lebih dekat dengan peserta didik sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri peserta didik baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya
- 6) Guru melatih dan membimbing peserta didik untuk banyak menghafal mufradat dan menggunakan kamus serta menggunakan buku penunjang.

#### **4) Siklus III**

##### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

**b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2022 di Kelas X dengan jumlah peserta didik 10 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi Tes Formatif 3 (tiga) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif 3 (tiga). Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Nilai
----	--------------------	-------

	<p><b>Pengamatan KBM</b></p> <p><b>A. Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 4</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4</li> <li>3. Melakukan apersepsi (mengulas materi pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa peserta didik agar siap dalam melaksanakan proses belajar. 4</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik. 3</li> </ol>	
	<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menayangkan video tentang materi Pengertian Al-Qur'an Menurut para Ulama' 3</li> <li>2) Guru meminta Peserta didik untuk mengamati Gambar dan video tersebut. 3</li> <li>3) Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi. 4</li> <li>4) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik setiap individu. 4</li> <li>5) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 anggota dengan kelompok dipilih secara heterogen. 4</li> <li>6) Guru memberikan LKPD yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. 3</li> <li>7) Guru memberikan tes kepada peserta didik setiap 4</li> </ol>	

	individu. 8) Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil Tes awal hingga tes selanjutnya.	4
	<b>C. Penutup</b> 1) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan materi 2) Guru memberikan tugas mandiri 3) Guru menyampaikan informasi materi selanjutnya 4) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	4 4 4 4
II	<b>Pengelolaan Waktu</b>	3
III	<b>Antusiasme Kelas</b> 1) Peserta didik antusias	4
	2) Guru antusias	4
	<b>Jumlah</b>	

**Keterangan : Nilai : Kriteria**

- 1) : Tidak Baik
- 2) : Kurang Baik
- 3) : Cukup Baik
- 4) : Baik

Dari tabel di atas, tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus III) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan Model Discovery Learning mendapatkan penilaian yang cukup baik dari pengamat. Maksudnya dari seluruh penilaian tidak terdapat nilai kurang. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa

aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi peserta didik, membimbing peserta didik merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek I atas penerapan Model Discovery Learning diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan.

### 1) Hasil Belajar Siklus III

Setelah pembelajaran berakhir, hasil yang diperoleh berupa nilai akhir test peserta didik pada perlakuan siklus II penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Tes Formatif Pada Siklus III**

NO	NAMA	KKM	NILAI	T/TT
1	Ainur Rahmah	75	90	T
2	Ahmad Rabbit maulana	75	90	T
3	Angga aditiya Prayoga	75	88	T
4	Moh. Ahsin	75	74	TT
5	Ulfatun Hasanah	75	88	T
6	Maulidatul hasanah	75	87	T
7	Ikbal Ramadani	75	88	T
8	Fatmawati	75	88	T
9	Ela Dwi Andini	75	90	T
10	Khofifah	75	89	T
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>9</b>
	<b>Persentase Nilai Tuntas</b>			<b>90%</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>1</b>



	<b>Persentase Nilai Tidak Tuntas</b>			<b>10%</b>
--	--------------------------------------	--	--	------------

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Peserta didik yang tuntas : 9

Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas : 1

Prosentase Ketuntasan : 90%

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Tes Peserta didik Pada Siklus III**

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	87
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	9
3	Presentase Ketuntasan Belajar	90%

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 87 dan ketuntasan belajar mencapai 90 % atau ada 9 peserta didik dari 10 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus III ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan kemampuan menulis peserta didik ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu peserta didik juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan pembelajaran dengan *Model Discovery Learning*.

**2) Paparan Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus III**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yang dilakukan selama proses pra penelitian tindakan kelas diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.14 Aktivitas Peserta didik Selama Siklus III**

No	Kategori pengamatan	Jumlah peserta didik	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	8	80 %
2.	Membaca buku peserta didik	8	80 %
3.	Mengajukan pertanyaan	4	40%
4.	Menanggapi pertanyaan/pendapat guru	7	70 %
5.	Bertukar pendapat dengan teman	6	60 %
6.	Menyatakan ide dengan jelas	7	70 %
7.	Menjawab soal dengan tepat waktu	9	90%
8.	Menyusun teks sesuai kaidah	7	70%
9.	Membuat kalimat dengan sempurna	6	60%
10.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	6	60 %

**Keterangan :**

Jumlah = jumlah peserta didik menurut kategori pengamatan dalam satu siklus.

% = Persentase jumlah peserta didik yang beraktivitas berdasarkan kategori pengamatan.

Kesepuluh kategori di atas didasarkan pada pengamatan peneliti atas kegiatan atau aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kesepuluh kategori ini dijadikan sebagai acuan pengamatan tindakan/aktivitas peserta didik dalam siklus III yang digunakan pada penelitian. Kategori pengamatan aktivitas

peserta didik tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sehingga terlihat dengan jelas kemajuan ataupun kemunduran aktifitas dari setiap kategori yang terjadi selama siklus III berlangsung. Perubahan perilaku yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tergambar dengan jelas.

**c. Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a. Data hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan aktivitas peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran dengan model discovery learning sudah sangat baik.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning ini, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan, karena metode ini menggabungkan beberapa metode pembelajaran, sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.
- c. Data hasil belajar peserta didik juga sudah seperti yang diinginkan peneliti, target peserta didik yang memenuhi nilai KKM sebesar 30% pada awal tindakan, telah terlampaui dengan angka 60% pada siklus ke-II, dan dengan angka 90% pada akhir tindakan siklus III.
- d. Keberhasilan seluruh tindakan semakin jelas dengan dibagikannya kuisioner yang menunjukkan respon yang sangat positif. Pada umumnya peserta didik menyatakan sangat senang dan lebih mudah memahami materi dengan model discovery

learning.

Karena beberapa kriteria di atas sudah dapat menunjukkan bahwa secara keseluruhan telah terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran, maka diputuskan untuk mengakhiri tindakan penelitian ini.

### **C. Perkembangan Hasil Belajar Peserta didik**

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas. Pengelolaan pembelajaran yang dimaksud adalah pengelolaan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran tersebut. Artinya pembelajaran tidak harus selalu berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan peserta didik sebagai objek yang paling berperan di dalamnya. Bila pembelajaran direncanakan dan dikelola dengan baik akan menciptakan proses belajar yang efektif bagi peserta didik dan guru.

Guru yang mengorganisasikan kelasnya dengan baik, yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran yang berstruktur, menghasilkan rasio keterlibatan peserta didik yang lebih tinggi, dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada guru yang menggunakan pendekatan kurang formal dan kurang terstruktur. Perencanaan dan pengelolaan yang baik oleh guru dapat membantu guru untuk lebih memotivasi peserta didik mengikuti pelajaran yang disajikan. Dengan termotivasinya peserta didik terhadap pembelajaran, berarti guru dapat lebih mengarahkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Perencanaan dan pengelolaan ini pun nantinya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula.

Salah satu perencanaan dan pengelolaan yang dimaksud adalah

pembelajaran yang di desain dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi. *Model Discovery Learning* merupakan model yang dipilih untuk penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat terlihat adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar pada peserta didik, terutama keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Tes Formatif Keaktifan Peserta Didik Kelas X Pada Kondisi Awal/Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

NO	NAMA	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ainur Rahmah	77	78	78	90
2	Ahmad Rabbit Maulana	60	64	64	90
3	Angga Aditya Prayoga	68	68	77	88
4	Moh. Ahsin	65	65	65	74
5	Ulfatun Hasanah	65	67	78	88
6	Maulidatul Hasanah	66	75	75	87
7	Ikbal Ramadani	60	65	76	88
8	Fatmawati	65	65	65	88
9	Ela Dwi Andini	60	60	60	90
10	Khofifah	75	77	77	89
	<b>Jumlah Tuntas</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>
	<b>Persentase Nilai Tuntas</b>	<b>20%</b>	<b>30%</b>	<b>60%</b>	<b>90%</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
	<b>Persentase Nilai Tidak Tuntas</b>	<b>80%</b>	<b>70%</b>	<b>40%</b>	<b>10%</b>

**Tabel 4.16**  
**Rekap hasil Tes pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

No	Nilai	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	91-100	-	-	-	-
2	81-90	-	-	-	9

3	71-80	2	3	6	1
4	61-70	5	6	3	-
5	50-60	3	1	1	-
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Dari hasil penelitian kondisi awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat terlihat bahwa Persentase hasil rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik pun mengalami perkembangan/peningkatan yang positif. Semakin meningkat siklus yang dilaksanakan, semakin baik pula persentase ketuntasan belajar peserta didik. Perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.17 Perkembangan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Peserta didik Selama Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Pra siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>66</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>87</b>
<b>Presentase Nilai Tuntas</b>	<b>20%</b>	<b>30%</b>	<b>60%</b>	<b>90%</b>
<b>Presentase Nilai Tidak Tuntas</b>	<b>80%</b>	<b>70%</b>	<b>40%</b>	<b>10%</b>

Dari data tersebut dapat diketahui, adanya peningkatan yang signifikan hasil tes keaktifan peserta didik dari Siklus I sampai Siklus III, hal ini menunjukkan bahwa Model Discovery Learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro Sumbermalang Situbondo.

Perubahan yang cukup positif juga terjadi pada kenaikan perolehan nilai yang memenuhi batas nilai KKM yang telah ditentukan yaitu pada prasiklus hanya 20% peserta didik yang mampu mencapai batas KKM, pada awal siklus (siklusI), persentase peserta didik yang memenuhi batas KKM naik sebesar 10% menjadi 30%. Kenaikan persentase terus terjadi pada siklus

II. Pada siklus ini persentase peserta didik yang memenuhi nilai KKM menjadi 60%, berarti naik sebesar 30% dari siklus I dan sebesar 40% dari prasiklus. Diakhir kegiatan penelitian, 90% dari jumlah peserta didik sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, berarti naik 30% dari siklus II, naik sebesar 60% dari siklus I, dan naik sebesar 70% dari prasiklus penelitian ini.

Secara umum, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan dampak yang sangat positif terhadap kenaikan nilai tes belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

#### D. Perkembangan Aktivitas Peserta Didik

Selain kenaikan angka rata-rata pada hasil akhir pembelajaran yang dilakukan dengan *Model Discovery Learning* ini, perilaku aktivitas peserta didik juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Perkembangan perilaku aktivitas peserta didik selama pembelajaran dimulai dari Siklus I sampai kegiatan akhir tindakan (siklus III) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4.18 Perkembangan Aktivitas Peserta didik Selama Penelitian**

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumah	%
1	7	70 %	7	70 %	8	80 %
2	8	80 %	8	80 %	8	80 %
3	2	20%	3	30%	4	40%
4	4	40 %	5	50 %	7	70 %
5	3	30 %	3	30 %	6	60 %

6	5	50 %	5	50 %	7	70 %
7	6	60%	7	70%	9	90%
8	4	40%	4	40%	7	70%
9	4	40%	5	50%	6	60%
10	5	50 %	5	50 %	6	60 %

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro, ditunjukkan persentase jumlah peserta didik yang mengikuti aktivitas belajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I, Siklus II sampai Siklus III.

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat persentase jumlah peserta didik yang mengikuti aktivitas belajar pada siklus I dengan kategori pengamatan: (1) mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru 52 %, (2) membaca buku peserta didik 57%, (3) mengajukan pertanyaan 24%, (4) menanggapi pertanyaan/pendapat guru 33%, (5) Bertukar pendapat dengan teman 19% (6) Menyatakan ide dengan jelas 47% (7) Menjawab soal dengan tepat waktu 47% (8) Menyusun teks sesuai kaidah 33% (09) Membuat kalimat dengan sempurna 42% dan (10) perilaku yang tidak relevan dengan KBM 15%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik mengikuti KBM masih rendah, dan masih ada peserta didik yang belum ikut terlibat aktif dalam kegiatan KBM.

Selanjutnya dapat kita lihat persentase jumlah peserta didik yang mengikuti aktivitas belajar pada siklus II dengan kategori pengamatan: (1) mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru 66% (*naik 14% dari Siklus I*) (2) membaca buku peserta didik 62% (*naik 15% dari Siklus I*), (3)



mengajukan pertanyaan 33% (*naik 9% dari Siklus I*), (4) menanggapi pertanyaan/pendapat guru 42% (*naik 9% dari Siklus I*), (5) Bertukar pendapat dengan teman 38% (*naik 19% dari Siklus I*) (6) Menyatakan ide dengan jelas 57% (*naik 10% dari Siklus I*) (7) Menjawab soal dengan tepat waktu 62% (*naik 15% dari Siklus I*) (8) Menyusun teks sesuai kaidah 47% (*naik 14% dari Siklus I*) (09) Membuat kalimat dengan sempurna 62% (*naik 20% dari Siklus I*) dan (10) perilaku yang tidak relevan dengan KBM 23% (*turun 5% dari Siklus I*). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik mengikuti KBM sudah mengalami peningkatan dari Siklus I, hal ini perlu ditingkatkan lagi di siklus III.

Pada Siklus III dapat kita lihat persentase jumlah peserta didik yang mengikuti aktivitas belajar pada siklus III dengan kategori pengamatan: (1) mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru 85 % (*naik 32% dari Siklus I dan naik 23% dari Siklus II*), (2) membaca buku peserta didik 76%, (*naik 19% dari Siklus I dan naik 14% dari Siklus II*) (3) mengajukan pertanyaan 47% (*naik 23% dari Siklus I dan naik 14% dari Siklus II*), (4) menanggapi pertanyaan/pendapat guru 66%, (*naik 33% dari Siklus I dan naik 24% dari Siklus II*) (5) Bertukar pendapat dengan teman 62% (*naik 43% dari Siklus I dan naik 24% dari Siklus II*) (6) Menyatakan ide dengan jelas 71% (*naik 34% dari Siklus I dan naik 14% dari Siklus II*) (7) Menjawab soal dengan tepat waktu 90% (*naik 43% dari Siklus I dan naik 38% dari Siklus II*) (8) Menyusun teks sesuai kaidah 80% (*naik 47% dari Siklus I dan naik 33% dari Siklus II*) (09) Membuat kalimat dengan sempurna 76% (*naik 34% dari Siklus I dan naik 14% dari Siklus II*) dan (10) perilaku yang tidak relevan dengan KBM 14% (*turun 14% dari Siklus I dan turun 8% dari Siklus II*). Hal ini

menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik mengikuti KBM sudah mengalami peningkatan dari Siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa Aktivitas belajar peserta didik mengikuti KBM sudah semakin baik. Sehingga peneliti merasa tidak perlu melanjutkan siklus pada pertemuan berikutnya.

Siklus III yang merupakan siklus akhir tindakan ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Pada siklus ini ini sudah mulai minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti KBM dan dan diskusi sudah semakin besar. Hanya terdapat dua orang peserta didik yang tampak asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan KBM. Selain itu pada siklus III ini proses oembelajaran terasa lebih menyenangkan, santai dan memberikan hasil yang maksimal pula.

Ketiga siklus yang dilakukan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan didesain dengan baik mampu memotivasi peserta didik untuk beraktivitas dalam proses pembelajaran. Apalagi desain tersebut dilengkapi dengan metode yang sesuai dan menarik minat peserta didik. Pada tindakan pemakaian *Model Discovery learning* ini, kegiatan pembelajaran semakin menarik, karena memadukan berbagai model, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Dari situlah tampak adanya peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro Sumbermalang-Situbondo.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sebanyak 3 Siklus, dapat disimpulkan bahwa Model Discovery Learning efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis, terutama dalam materi Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ulama'.

1. Pendekatan DL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro Sumbermalang - Situbondo dilakukan selama 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Dari setiap siklus dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara garis besar langkah-langkah dalam pendekatan DL sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan peserta didik.
2. Keaktifan peserta didik di Kelas X MA Nurul Hidayah Argopuro Sumbermalang - Situbondo pada siklus I dapat dikatakan kurang. Karena masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik dan terkesan acuh tak acuh. Akan tetapi setelah dilakukan proses pembelajaran pada siklus II sudah dapat dikatakan meningkat. Itu dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II dan pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik dari segi aktivitas peserta didik maupun kemampuan peserta didik pada materi Pengertian Al-Qur'an Menurut para Ulama'.
3. Pendekatan DL dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan keaktifan belajar pendidikan agama Islam di Kelas X MA Nurul Hidayah

Argopuro Sumbermalang – Situbondo. Hal tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh dari 3 siklus terjadi peningkatan lebih baik.

## **B. SARAN**

### **1. Saran untuk Penelitian Lanjut**

Karena keterbatasan-keterbatasan yang ada, penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Maka dari itu, kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjut yang sejenis di Sarankan:

- a.** Menyusun perencanaan dan perancangan yang matang dan sistematis agar benar benar dapat diperoleh hasil yang lebih optimal.
- b.** Tindakan perbaikan tiap-tiap siklus pada penelitian ini belum optimal. Maka dari itu, kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis perlu memberikan penekanan pada segi-segi observasi dan interpretasi sehingga perefleksian hasil observasi dari satu siklus dapat ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

### **2. Saran untuk Penerapan Hasil Penelitian**

#### **a. Saran untuk Guru**

- 1) Para guru, khususnya guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dapat menerapkan Model Discovery Learning dalam rangka peningkatan keaktifan peserta didik.
- 2) Para guru, khususnya guru Al-Qur'an Hadis perlu lebih meningkatkan wawasan tentang teknik-teknik dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

#### **b. Saran untuk Kepala Madrasah**

Kepala madrasah hendaknya selalu mendorong para guru

untuk selalu untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar melalui peningkatan kemampuan dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga motivasi dan prestasi secara kualitatif dan kuantitatif bisa ditingkatkan.

**c. Saran untuk Lembaga/ Madrasah**

Lembaga/ Madrasah perlu mengupayakan tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat menopang terselenggaranya kegiatan pembelajaran khususnya penyediaan buku-buku bacaan bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. 2002. *Pegantar Ilmu dan metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono & Supardi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asnawir, Usman M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.  
Hamid, Hamdani, dan Saebani, Beni Ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6488/6712> (Diakses pada tanggal 9 Juli 2019)  
<https://eprints.uny.ac.id/53687/1/SkripsiRega%20Chandra%20Irawan.pdf> (Diakses pada 9 Juli 2019)  
<https://www.kajianpustaka.com/2012/12/pembelajaran-aktif.html> (Diakses pada tanggal 14 Mei 2019)
- Karwono dan Mularsih Heni, 2018. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nanang, Hanafiah, dan Cucu Suhada. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Takdir, Mohammad Ilahi. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Usman, Basyiruddin. 2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,  
Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Mahasiswa : HAMDUNYANTO  
 No. Peserta/NIM : .....  
 Sekolah : MA. Nurul Hidayah Argopuro  
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis  
 Materi Pokok : Al-Qur'an adalah Wahyu Allah  
 Kelas / Semester : X / Ganjil  
 Alokasi Waktu : (2 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti / KI**

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.1 Menghayati Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang pasti kebenarannya	1.1.1 Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Mengamalkan sikap santun dan kritis dalam menuntut ilmu	2.1.1 Membiasakan sikap santun dan kritis dalam berpegang teguh kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
3.1 Menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama'	3.1.1 Menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama'. (C4) 3.1.2 Membuktikan pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama' (C3)
4.1 Menyajikan hasil analisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu dari para ulama'	4.1.1 Menyebutkan nilai-nilai perbedaan pengertian Al-Qur'an secara bahasa dan



	istilah menurut para ulama' (P3) 4.1.2 Menunjukkan pengertian Al-Qur'an menurut para ulama' dengan benar (P3)
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan :

1. Peserta didik dapat berperilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2. Membiasakan sikap santun dan kritis dalam berpegang teguh kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui diskusi Peserta didik dapat menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama'
4. Peserta didik dapat membuktikan pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama'
5. Setelah mengamati peserta didik mampu menentukan nilai-nilai perbedaan pengertian Al-Qur'an secara bahasa dan istilah menurut para ulama'
6. Melalui pengumpulan data Peserta didik mampu menunjukkan pengertian Al-Qur'an menurut para ulama' dengan baik dan benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
  - ✓ Al-Qur'an Wahyu Allah
  - ✓ Al-Qur'an Mukjizat Nabi Muhammad
2. Konsep :
  - ✓ Pengertian Al-Qur'an menurut para Ulama'
3. Prosedur :
  - ✓ Menyimpulkan pengertian Al-Qur'an menurut para ulama' dengan benar.

### E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. **Model** : (*Discovery Learning*)

**Sintak** model *Discovery Learning*

- a. Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- b. Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem Statement);
- c. Pengumpulan data (Data Collection);
- d. Pembuktian (Verification), dan
- e. Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

2. **Pendekatan** : Saintifik

3. **Metode** : Eklektik (Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan/Resitasi )

### F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Proyektor dan Laptop
2. Papan tulis dan Kapur Tulis
3. Video pembelajaran
4. Slide power point

### G. Sumber Belajar :

1. Buku Paket Al-Qur'an Hadis Kelas X kurikulum 2013
2. LKPD

3. Al-Qur'an
4. Video Pembelajaran
5. Buku penunjang lainnya

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p>	<p><b>Salam :</b> Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar</p> <p><b>Berdo'a :</b> Guru mengajak peserta didik untuk membuka pembelajaran dengan mengucapkan Basmalah dan do'a</p> <p><b>Presensi :</b> Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p><b>Motivasi :</b> Guru selalu mengajak siswa untuk selalubersyuku (QS. Ibrahim : 7)</p> <p><b>Apresepsi :</b> Guru memberikan pertanyaan tentang pengertian Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pernahkah kalian mendengar apa itu Al-Qur'an</li> <li>✓ Turun kepada Nabi Siapa Al-Qur'an itu</li> </ul> <p><b>Menyampaikan tujuan pembelajaran :</b> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik mampu memahami pengertian Al-Qur'an menurut para ulama'</p> <p><b>Menyampaikan cakupan materi :</b> Guru menyampaikan cakupan materi tentang Al-Qur'an menurut para ulama'</p>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan dibagikan pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama</li> <li>- Mencari dan mengumpulkan berbagai pengertian Al-Qur'an menurut para ulama</li> <li>- Menyimak bacaan, definisi Al Qur'an menurut para ulama'</li> <li>- menganalisa persamaan dan perbedaan definisi Al qur'an menurut para ulama'</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Menanya</b></li> </ul>	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang persamaan dan perbedaan definisi Al Qur'an menurut para ulama'</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang implementasi hukum yang disebabkan oleh perbedaan pengertian Al-Qur'an menurut para ulama</li> <li>✓ <b>Explorasi/membagi kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan definisi Al Qur'an menurut para ulama'</li> <li>- Mendiskusikan persamaan dan perbedaan definisi Al Qur'an menurut para ulama'</li> <li>- Mendiskusikan apakah ada dampak hukum dari persamaan dan perbedaan definisi Al Qur'an menurut para ulama'</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Mengasosiasi/Membimbing</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan persamaan dan perbedaan definisi Al-Qur'an menurut para ulama'</li> <li>- Menyimpulkan dampak hukum dari persamaan dan perbedaan definisi Al-Qur'an menurut para ulama'</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Mengkomonikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendomentrasikan hasil diskusi tentang perbedaan definisi Al Qur'an, definisi baru yang telah disusun dan dampak hukum Syar'inya.</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Menyimpulkan Materi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Mengaitkandengan kehidupan nyata</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan materi ajar yang telah selesai</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Pemberian tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tugas mandiri mengerjakan soal pada LKPD dan mengumpulkannya pada pertemuan yang akan datang</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Menginformasikan pelajaran selanjutnya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan informasi</li> </ul> </li> </ul>	10 Menit

	<p>tentang topic pelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>✓ Salam</p> <p>- Guru bersama-sama siswa membaca do'a penutup majlis</p>	
--	--	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- b. Pengetahuan : Soal Tulis (PG)
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

### 3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

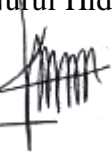
### 4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Situbondo, 22 September 2022

Mengetahui,  
Ketua Yayasan MA. Nurul Hidayah



**ABDUL MU'IS, S.H.I**

Guru Mata Pelajaran



**HAMDUNYANTO, S.Pd.I**

**Lampiran 2**

**FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN**

**Penilaian Sikap Spiritual, Sosial, Pengetahuan dan Keterampilan**

**KELAS** : X  
**SEMESTER** : Ganjil  
**MATA PELAJARAN** : Al-Qur'an hadis

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Ranah Pembelajaran	No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
1	Spiritual		Menghayati Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang pasti kebenarannya		Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.	1	Observasi/Pengamatan	1	Jurnal Penilaian Sikap
2	Sosial	2.1	Mengamalkan sikap santun dan kritis dalam menuntut ilmu	2.1.1	Membiasakan sikap santun dan kritis dalam berpegang taguh kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari	2	Observasi/Pengamatan	2	Jurnal Penilaian Sikap
3	Pengetahuan	3.1	Menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama'.	3.1.1	Siswa mampu menganalisis Pengertian Al-Qur'an dan Wahyu menurut para Ulama'.	3	Tes Tulis	3	PG

4	<b>Keterampilan</b>	4.1	Menyajikan hasil analisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu dari para ulama'	4.1.1	Siswa mampu menyajikan hasil analisis Pengertian Al-Qur'an dan Wahyu dari para Ulama'.	4	Observasi/Pengamatan	4	Jurnal Penilaian Sikap
---	---------------------	-----	---	-------	--	---	----------------------	---	------------------------



5	Ulfatun Hasanah								
6	Maulidatul hasanah								
7	Ikbal Ramadani								
8	Fatmawati								
9	Ela Dwi Andini								
10	Khofifah								

**Keterangan :**

Kriteria untuk Indikator **Bekerjasama:**

- (1). Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan
- (2). Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi
- (3). Mendapat bagian dalam menyusun model-model pembelajaran Discovery learning
- (4). Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model pembelajaran Discovery learning

Kriteria untuk Indikator **Disiplin:**

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Mencari informasi yang diperlukan
- (2). Terlibat aktif dalam diskusi atau presentasi
- (3). Terlibat aktif dalam menyusun model-model pembelajaran Discovery learning
- (4). Terlibat aktif dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model pembelajaran Discovery learning

Keterangan :

- SL = Selalu                    jika 4 kriteria muncul  
 SR = Sering                jika 3 kriteria muncul  
 Kd = Kadang-kadang    jika 2 kriteria muncul  
 JR = Jarang                jika 1 kriteria muncul

**B. Jurnal**

No.	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.	22 Sep 2022	Angga Aditia Prayoga	Mengajak teman-temannya untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha berjama'ah.	Ketaatan beribadah	+	Guru memberikan reward agar yang lain termotivasi
2.		Ulfatun Hasanah	Selalu mengucapkan salam saat bertemu teman dan Guru	berperilaku Sosial	+	Guru memberikan reward agar yang lain termotivasi
3.	01 Okt 2022	Ainur Rahmah	Mengucapkan terima kasih ketika diberikan pinjaman pensil	Berperilaku Syukur	+	Guru memberikan reward agar yang lain



			oleh temannya			termotivasi
4.		Angga Aditia Prayoga	Selalu berbicara ketika teman-temannya mengucapkan salam	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	-	Diberikan nasehat agar tidak mengulangi lagi hal tersebut
5.		Fatmawati	Tidak memberikan surat izin kepada madrasah yang dibuat oleh orang tuanya	Tanggung jawab	-	Diberikan nasehat agar tidak mengulangi lagi hal tersebut
6.		Ainur Rahmah	Mengajak berdo'a sebelum memakan makanan yang dibawanya.	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	+	Guru memberikan reward agar yang lain termotivasi
7.		Maulidatul hasanah	Memungut sampah yang berserakan yang ada di halaman madrasah	kebersihan	+	Guru memberikan reward agar yang lain termotivasi

LAMPIRAN 4

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

A. Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

TES TERTULIS

No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci jawaban
1	3.3.1 Menjelaskan pengertian AL-Qur'an menurut para ulama'	Disajikan beberapa kalimat penjelasan, peserta didik mampu mengartikan al-Qur'an secara bahasa menurut Al-fara'	<p>1. Perhatikan ayat berikut!</p> <p>مَنْ يَشْهَدِ اللَّهَ فَيَهْدِي          الْمُهْتَدِي وَمَنْ يَضِللِ          فَأُولَئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ</p> <p>Pernyataan yang paling sesuai dengan ayat di atas adalah ....</p> <p>a. Al-qur'an Kalamullah</p> <p>b. Al-qur'an merupakan Petunjuk atau Indikator</p> <p>c. Al-Qur'an Mukjiat Nabi Muhammad</p> <p>d. Al-Qur'an Bacaan atau yang dbaca</p> <p>e. Al-Qur'an merupakan pembeda</p>	B

**Lampiran 5**

**PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4**

**A. LKPD dan Rubrik Unjuk Kerja Presentasi (KD 4)**

1. LKPD (buatlah LKPD untuk Penilaian KD-4/unjuk kerja)
  - ✓ Contoh perintah dalam LKPD: Presentasikan hasil kerja kelompok anda tentang Pengertian Al-Qur'an dan Wahyu menurut Para Ulama'
2. Rubrik Penilaian Presentasi
  - ✓ (buatlah Rubrik penilaiannya, misalnya seperti rubrik di bawah ini)

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab / Argumentasi				Membari Masukan / Saran				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Ainur Rahmah													
2.	Ahmad Rabit maulana													
3.	Angga aditiya Prayoga													
4.	Moh. Ahsin													
5.	Ulfatun Hasanah													
6.	Maulidatul hasanah													
7.	Iqbal Ramadani													
8.	Fatmawati													
9.	Ela Dwi Andini													
10.	Khofifah													

**Pedoman Penskoran:**

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4, menyampaikan presentasi dengan jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2.	Kemampuan	Skor 4, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar,

	menjawab pertanyaan / Argumentasi	akurat dan sesuai dengan dasar
		Skor 3, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat tetapi jawaban tidak disertai dengan dasar teoritis
		Skor 2, apabila Jawaban kurang akurat atau kurang tepat
		Skor 1, apabila Tidak dapat menjawab pertanyaan peserta
3.	Isi/Content Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

Jumlah Skor yg diperoleh

Nilai Keterampilan = ----- x 100

Skor maksimal /12

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI PENGOLAHAN KELAS**

No	Aspek yang diamati	Nilai
	<p><b>Pengamatan KBM</b></p> <p><b>A. Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Melakukan apersepsi (mengulas materi pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa peserta didik agar siap dalam melaksanakan proses belajar.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.</li> </ol>	
	<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menayangkan video tentang materi Pengertian Al-Qur'an Menurut para Ulama'</li> <li>2) Guru meminta Peserta didik untuk mengamati Gambar dan video tersebut.</li> <li>3) Guru meminta pesera didik untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi.</li> <li>4) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik setiap individu.</li> <li>5) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 anggota dengan kelompok dipilih secara heterogen.</li> <li>6) Guru memberikan LKPD yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.</li> <li>7) Guru memberikan tes kepada peserta didik setiap individu.</li> </ol>	

	<p>8) Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil Tes awal hingga tes selanjutnya.</p>	
	<p><b>C. Penutup</b></p> <p>1) Guru memberi kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi</p> <p>2) Guru memberikan tugas mandiri</p> <p>3) Guru menyampaikan informasi materi selanjutnya</p> <p>4) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	
II	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
III	<p><b>Antusiasme Kelas</b></p> <p>1) Siswa antusias</p> <p>2) Guru antusias</p>	
	<b>Jumlah</b>	

**Keterangan : Nilai : Kriteria**

- 1) : Tidak Baik
- 2) : Kurang Baik
- 3) : Cukup Baik
- 4) : Baik

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

<b>No</b>	<b>Kategori Pengamatan</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Memperhatikan penjelasan guru		
2.	Membaca buku siswa		
3.	Mengajukan pertanyaan		
4.	Menanggapi pertanyaan/pendapat guru		
5.	Bertukar pendapat dengan teman		
6.	Menyatakan ide dengan jelas		
7.	Menjawab soal dengan tepat waktu		
8.	Menyusun teks sesuai kaidah		
9.	Membuat kalimat dengan sempurna		
10.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM		

Lampiran 8

**DOKUMENTASI SIKLUS I**  
**Foto Dokumentasi PPL 1 RPP 1**

Kegiatan Pendahuluan



Kegiatan Inti



Kegiatan Inti (Presentasi)



Keegiatan Penutup





Lampiran 9

**DOKUMENTASI SIKLUS II**  
**Foto Dokumentasi PPL 1 RPP 2**

Kegiatan pendahuluan



Kegiatan Inti



Kegiatan Inti (Presentasi)



Kegiatan Penutup



Lampiran 10

**DOKUMENTASI SIKLUS III**  
**Foto Dokumentasi PPL 2 RPP 3**

Kegiatan Pendahuluan



Kegiatan Inti



Kegiatan Inti (Presentasi)



Keegiatan Penutup

